

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kini peningkatan investor pasar modal di Indonesia semakin pesat sebesar 92.99% dari 3,880,753 di tahun 2020 menjadi 7,489,337 di akhir tahun 2021 dan pada 3 November 2022 juga telah meningkat sebesar 33.53% dari tahun 2021. Persaingan bisnis antar investor tentu semakin agresif dalam memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan sebelum berinvestasi pada perusahaan yang dituju. Dengan adanya fenomena alam yaitu pandemi Covid-19 pada Maret 2020 masuk ke Indonesia menimbulkan persaingan yang ketat antar perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Salah satu sumber informasi penting berinvestasi yaitu laporan keuangan perusahaan yang diunggah di Bursa Efek Indonesia.

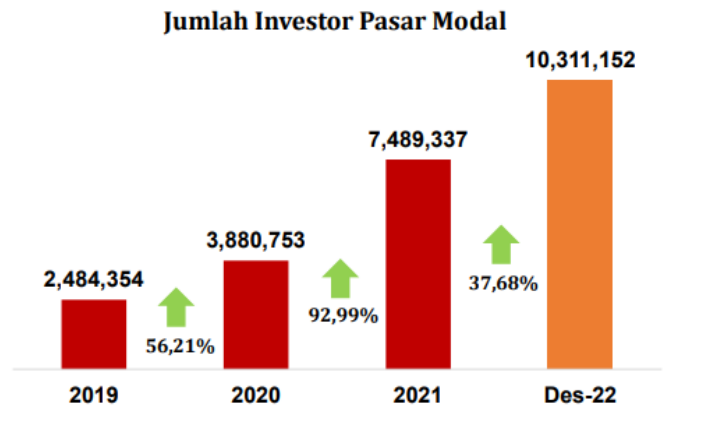
Pertumbuhan perusahaan industri manufaktur pada sektor barang konsumsi di Indonesia setiap harinya semakin berkembang di triwulan III tahun 2022 mencapai 3.57% dari periode tahun lalu yang tercatat 3.49%, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Perusahaan sektor barang konsumsi ini banyak diminati oleh investor untuk menanamkan dananya, dikarenakan perusahaan sektor barang konsumsi sendiri memproduksi produk-produk yang menjadi kebutuhan masyarakat. Selain itu, kinerja keuangan yang semakin meningkat dan peluang yang sangat menguntungkan. Investor memiliki konsep penting dalam memilih perusahaan untuk menanamkan dananya melalui kriteria

terutama dalam nilai perusahaan, karena nilai perusahaan termasuk suatu pencapaian untuk menilai perkembangan perusahaan tersebut.

Pada tahun 2020-2022, sektor industri barang konsumsi menghadapi tantangan signifikan akibat pandemi COVID-19. Kondisi ini memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, termasuk likuiditas dan solvabilitas. Penurunan tajam nilai perusahaan yang mengakibatkan pembatasan sosial dan penutupan usaha. Kemudian meningkatnya permintaan produk kesehatan, kebersihan, dan makanan instan, maka yang terjadi penurunan konsumsi produk *non-essential* dan menyebabkan gangguan rantai pasok global mempengaruhi biaya produksi. Sehingga perusahaan yang ingin bertahan pada situasi pandemi harus beradaptasi dengan memperkuat penjualan *online*.

Dalam situasi pandemi, para pengguna tidak berdiam diri. Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia yaitu Fawzi (2020) mengatakan bahwa akhir-akhir ini para pengguna seperti investor tidak lagi mencari keuntungan, tetapi investor ingin memperoleh kepastian bahwa berinvestasi di perusahaan yang dituju melakukan penerapan ESG yang baik.

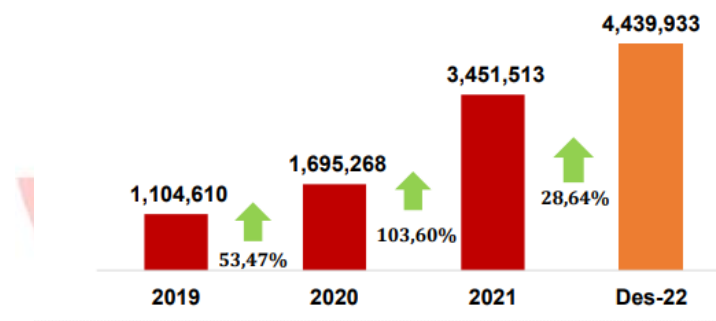
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menerbitkan data statistik publik setiap bulan Januari yang menjelaskan tingkat jumlah investor pada pasar modal dan saham secara signifikan. Tingkat jumlah investor dari tahun 2020 sampai akhir tahun 2022 terus mengalami penambahan walaupun masih dalam situasi pandemi. (www.ksei.co.id).



Gambar 1. 1

Jumlah Investor Pasar Modal

Jumlah Investor Saham dan Surat Berharga Lainnya *



Gambar 1. 2

Jumlah Investor Saham dan Surat Berharga Lainnya

Kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaan itu sendiri. Menurut Silvia Indrarini, (2019:2) mengemukakan bahwa nilai perusahaan adalah tanggapan investor atas kesuksesan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaannya dan dihubungkan dengan harga saham.

Terdapat lima rasio keuangan yang sering diaplikasikan oleh perusahaan dalam laporan keuangannya yaitu rasio profitabilitas, likuiditas,

solvabilitas, aktivitas, dan pasar.

Rasio keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yang pertama adalah likuiditas. Menurut Fahmi, (2018:59) mengatakan likuiditas adalah kesanggupan perusahaan dalam membayar utang lancarnya sesuai waktu yang disepakati. Perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung mempunyai nilai perusahaan yang tinggi karena dianggap lebih stabil dan mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak pasti. Selama pandemi, likuiditas menjadi faktor krusial karena banyak perusahaan mengalami penurunan penjualan dan arus kas.

Rasio solvabilitas yaitu berapa banyak perusahaan dimodali oleh utang. (Fahmi, 2018:62). Solvabilitas yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan karena meningkatkan risiko kebangkrutan. Pada sisi lain, penggunaan utang yang efisien dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak dan peningkatan kinerja.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu dalam pengujian dan aplikasi olah data yang dilakukan. Pada penelitian sebelumnya menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi olah data IBM SPSS Statistik 25, sedangkan pada penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan aplikasi olah data Eviews 13. Memperbaharui rentang waktu penelitian dari 2020-2022 karena penelitian terdahulu meneliti tahun lampau dan mengganti objek penelitian menjadi sektor industri barang konsumsi karena adanya beberapa perusahaan di sektor ini terdapat peningkatan jumlah investor pada pasar modal

www.ksei.co.id).

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu likuiditas dan solvabilitas. Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Dari latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk meneliti topik tersebut karena inkonsisten hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, sehingga dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Semakin kuat persaingan bisnis pada bidang barang konsumsi primer ditandai merk produk baru sehingga perusahaan harus meningkatkan kinerjanya.
2. Peningkatan utang lancar pada sebagian perusahaan barang konsumsi primer dan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya, maka para penggunanya perlu mengkaji kembali melalui analisis rasio

likuiditas.

3. Terjadi peningkatan pada perusahaan yang memiliki modalnya dari hasil pinjaman dan nominalnya cukup besar akan menimbulkan kekhawatiran bagi kreditur jika perusahaan belum atau tidak mampu untuk melunasi pinjamannya, maka para penggunanya perlu mengkaji kembali melalui analisis rasio solvabilitas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah likuiditas dan solvabilitas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan, kemudian dituangkan dalam bentuk tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di Program Studi Akuntansi Strata Satu pada Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat dijelaskan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas baik secara

parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Untuk hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah pengetahuan, wawasan, serta memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Akademisi

Kegunaan penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi para pelaku dan praktisi seperti investor, kreditur, analisis keuangan, dan manajer perusahaan untuk membuat kebijakan pentingnya nilai perusahaan.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Pada penelitian ini landasan teori yang berkaitan dengan nilai perusahaan yaitu teori sinyal.

Menurut Ghozali, (2020:166) dalam bukunya menjelaskan bahwa teori sinyal dikemukakan pertama kali oleh Spence, (1973). Teori ini menggambarkan bagaimana dua sudut pandang seseorang ketika menerima beragam jenis informasi yang berbeda. Sinyal adalah sebagai isyarat manajemen untuk berkomunikasi kepada para penggunanya.

Maksud dari teori sinyal pada penelitian ini adalah informasi perusahaan yang lengkap, akurat, dan relevan. Hal ini sangat dibutuhkan oleh pengguna sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Manajemen berusaha selalu dapat memberikan sinyal kesejahteraan kepada pemegang saham dan para pengguna dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan menjadi salah satu sinyal untuk perkembangan harga saham dan pertumbuhan dividen perusahaan. Laporan keuangan perusahaan hal penting untuk para penggunanya karena terdapat informasi pada keadaan masa lampau, kini, dan masa mendatang agar dapat memperkirakan kemajuan perusahaan dan hal yang tak terduga pada perusahaan tersebut.

Menurut Hery, (2018:5) mengemukakan bahwa dimana kondisi perusahaan telah mencapai targetnya dan menjadi gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan itu sendiri

Yang menjadi variabel terikat yaitu nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan indikator rasio Tobin's Q. Tobin's Q dapat menjadi sumber informasi yang relevan dikarenakan adanya unsur utang lancar, utang jangka

panjang, modal saham, dan aktiva perusahaan.

Menurut Fahmi, (2018:59) dalam Nurhana, Maiyaliza, dan Intan, (2023:18) mendefinisikan bahwa likuiditas adalah kesanggupan perusahaan dalam membayar utang lancarnya sesuai waktu yang disepakati.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah likuiditas dan solvabilitas. Likuiditas dihitung dengan menggunakan indikator rasio lancar (*current ratio*) yang digunakan untuk menilai seberapa banyak penggunaan utang lancar dengan aktiva lancar. CR juga dapat menggambarkan risiko dalam kegagalan membayar kewajiban jangka pendeknya.

Rasio solvabilitas yaitu berapa banyak perusahaan dimodali oleh utang. (Fahmi, 2018:62)

Solvabilitas dihitung dengan menggunakan indikator *debt to equity ratio* (DER) yang digunakan untuk menilai seberapa banyak penggunaan utang untuk modal perusahaan. DER juga dapat menjelaskan risiko berinvestasi pada suatu perusahaan.

1.6.2 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya yang akan digunakan sebagai acuan dalam mengkaji penggunaan penelitian. Berikut hasil dari beberapa penelitian sejenis yang dijadikan bahan kajian, yaitu:

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	A. Abrori, (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<p>Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan <i>return on asset</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas yang diukur dengan <i>current ratio</i> dan solvabilitas yang diukur dengan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan</p>	Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda dan periode penelitian.

			terhadap nilai perusahaan.	
2.	Elizabeth dan Jonnardi, (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas memiliki	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>probability sampling</i> dengan pendekatan teknik <i>simple random sampling</i> dan periode penelitian.

			<p>pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>	
3.	<p>Khairunisa, Budi, Antung, dan Nurul, (2022)</p>	<p>Pengaruh <i>Leverage</i>, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai</p>	<p>Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan periode penelitian.</p>

		2020)	perusahaan.	
4.	Lestari dan Pabulo, (2023)	Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan rasio profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.	Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda
5.	Pribadi, Sohib, dan Murniati, (2019)	Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur aset berpengaruh	Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi

		<p>Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia.</p> <p>positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, akan tetapi ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p>	linier berganda, objek dan periode penelitian.	
6.	Risal,	Pengaruh	Hasil	Teknik

	Ratih, dan Ika, (2022)	Profitabilitas, Liquiditas, dan Solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia	menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	analisis data yang digunakan analisis regresi berganda dan periode penelitian.
--	------------------------	---	--	--

7.	Sukarya dan Baskara, (2019)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverages</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, <i>leverage</i> , dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan	Metode pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan pendekatan <i>non-probability sampling</i> . Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi berganda dan periode penelitian.
----	-----------------------------	--	---	--

			likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	
8.	Yustus dan Iwan, (2024)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap perusahaan.	Metode pengumpulan data menggunakan triangulasi data, lokasi penelitian, dan periode penelitian.

1.6.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang penulis jelaskan adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas baik secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan.

1.6.3.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kesanggupan perusahaan dalam membayar utang lancarnya sesuai waktu yang disepakati. (Fahmi, 2018:59)

Tingginya likuiditas menjelaskan bahwa perusahaan dapat melunasi utang lancarnya, sedangkan rendahnya likuiditas menjelaskan bahwa perusahaan belum mampu melunasi utang lancarnya dengan maksimal.

Pada penelitian A. Abrori, (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Yustus dan Iwan, (2024) menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

“Likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan”.

1.6.3.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio solvabilitas yaitu berapa banyak perusahaan dimodali oleh utang. (Fahmi, 2018:62)

Perusahaan yang memiliki persentase solvabilitasnya rendah menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar pinjaman sesuai periode yang disepakati. Hal ini berdampak pada citra perusahaan dan mempermudah pengajuan pinjaman yang akan dilakukan oleh perusahaan karena dapat memperlihatkan kepada kreditur bahwa perusahaan mampu melunasi pinjamannya.

Pada penelitian Elizabeth dan Jonnardi, (2020) mengatakan

bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Risal, Ratih, dan Ika, (2022) menjelaskan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

“Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan”.

1.6.3.3 Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai

Perusahaan

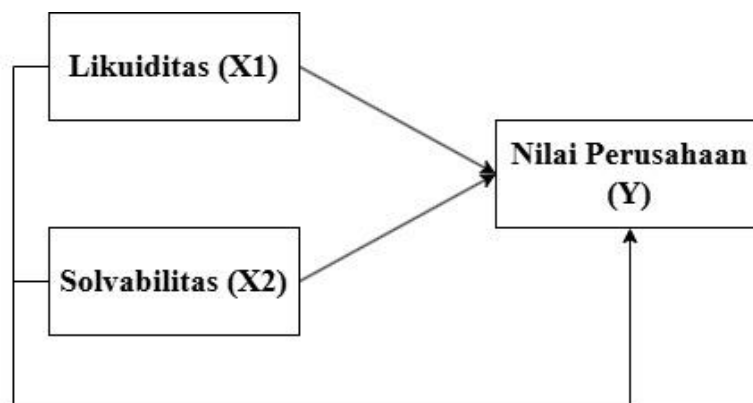
Kinerja perusahaan sangatlah penting karena berhubungan erat dengan nilai perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pandangan para pengguna terhadap perusahaan dan dikaitkan dengan nilai harga saham.

Nilai perusahaan adalah tanggapan investor atas kesuksesan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaannya dan dihubungkan dengan harga saham (Silvia, 2019:2).

Pada penelitian Risal, Ratih, dan Ika, (2022) mengatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

“Likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Berikut merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1.4

Kerangka Konseptual

1.6.4 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan, maksud, dan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

“Likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan”.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdapat di Bursa Efek

Indonesia dimana data ini diperoleh atau diakses melalui web www.idx.co.id dan dari website perusahaan itu sendiri.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu pada penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan mulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan Agustus 2024.

Tabel 1. 2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengumpulan data	■					
2.	Pengajuan Judul Skripsi	■					
3.	Penulisan Bab I		■				
4.	Penulisan Bab II			■			
5.	Penulisan Bab III				■		
6.	Penulisan Bab IV					■	
7.	Penulisan Bab V						■